
GAMBARAN PENERAPAN SISTEM TANGGAP DARURAT DI SMK KARTIKA BALIKPAPAN

Muhammad Rizki¹; Komeyni Rusba²; Muhamad Ramdan³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: muhrizki713964@gmail.com¹, komeyni@uniba-bpn.ac.id²,

Muhamad.ramdan@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

SMK Kartika V-I Balikpapan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Balikpapan, Adapun beberapa bangunan yang ada di SMK Kartika V-I Balikpapan antara lain 38 ruang kelas, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 3 sanitasi guru, 9 sanitasi siswa. Dengan banyaknya bangunan yang berada di SMK Kartika V-I Balikpapan diperlukannya suatu sistem yang tersusun, terencana dan terkelola dengan baik dan tepat sesuai dengan acuan yang berlaku. Dengan banyaknya bangunan yang ada di SMK Kartika V-I Balikpapan maka diperlukan adanya sistem tanggap darurat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan sistem tanggap darurat di SMK Kartika V-I Balikpapan. Penelitian ini diambil dengan metode observasi, wawancara, dan studi Pustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran penerapan sistem tanggap darurat di SMK Kartika V-I Balikpapan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Kartika V-I Balikpapan telah melakukan perbaikan tentang penerapan tanggap darurat dengan memberikan pelatihan pertolongan pertama kepada tenaga pengajar dan staf sekolah, selain itu berdasarkan hasil penelitian menemukan kelengkapan medis seperti ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilengkapi dengan wastafel sesuai dengan PERMEN No. 15 /Men/VIII/2008, Kotak P3k, obat-obatan, peralatan medis, nomor telepon darurat yang dapat dihubungi Ketika keadaan darurat terjadi dan kendaraan roda empat yang dapat mengantarkan korban menuju rumah sakit untuk dilakukan tindak lanjut. Saran yang dapat diberikan untuk mendukung penerapan tanggap darurat yaitu melakukan pengulangan kelas pertolongan pertama pada kecelakaan kepada tenaga pengajar dan staff pekerja secara rutin untuk melatih skill dan mendapatkan pemahaman lebih tentang tata cara penanganan korban secara berkelanjutan, serta melakukan simulasi tanggap darurat medis secara rutin agar dapat mengetahui batas kemampuan tenaga pengajar dalam menangani keadaan darurat medis dan membuat kerja sama kepada pihak rumah sakit atau klinik terdekat untuk penanganan yang lebih lanjut.

Kata Kunci: Penerapan, Sekolah, Sistem Tanggap Darurat.

ABSTRACT

SMK Kartika V-I Balikpapan is a private vocational high school in Balikpapan. The school has several buildings, including 38 classrooms, 1 language laboratory, 1 computer laboratory, 1 library, 3 teacher restrooms, and 9 student restrooms. Due to the number of buildings, a well-structured, planned, and properly managed system is necessary at SMK Kartika V-I Balikpapan in accordance with applicable standards. Due to the number of buildings, an emergency response system is required. This study aims to determine how the emergency response system is implemented at SMK Kartika V-I Balikpapan. This study employed observation, interviews, and a literature review. This study aims to evaluate the implementation of the emergency response system at SMK Kartika V-I Balikpapan. Based on observations and interviews, improvements have been made by providing first aid training to teachers and staff. Additionally, the research revealed that the School Health Unit (UKS) is equipped with sinks, first aid kits, medications, and medical equipment in accordance with Ministry of Education Regulation No. 15/Men/VIII/2008. The UKS is also equipped with emergency contact numbers and a four-wheeled vehicle capable of transporting victims to the hospital for further treatment. To support the implementation of the emergency response system, it is recommended that regular first aid training sessions be conducted for teachers and staff to enhance their skills and deepen their understanding of continuous victim care procedures. Additionally, regular medical emergency response simulations should be conducted to assess the capabilities of teaching staff in handling medical emergencies, and collaboration should be established with nearby hospitals or clinics for further treatment.

Keywords: Implementation, Schools, Emergency Response System.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan fasilitas umum yang digunakan masyarakat untuk menimba ilmu dan tentu tidak luput berisiko terkena dampak dari kejadian bencana. Sekolah idealnya adalah tempat bagi murid dan guru. Pada kegiatan sekolah yang setiap harinya paling tidak siswa berada di sekolah selama kurang lebih 8 jam. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa 75% dari total 355.270 bangunan sekolah di Indonesia berada pada wilayah yang berisiko sedang hingga tinggi. Tingkat tersebut dapat meningkat karena bangunan sekolah di Indonesia berusia tua, kurang perawatan dan tidak sedikit yang dibangun tanpa memerhatikan standar bangunan gedung (Lilik, dkk, 2016).

Tingginya tingkat risiko memberikan dampak pada bencana ini yang menunjukkan bahwa secara nasional sekolah belum sepenuhnya menjadi tempat yang aman dari

ancaman bencana bagi anak sekolah dan warga sekolah lainnya. Pendidikan kesiapsiagaan bencana di sekolah di Balikpapan merupakan hal penting yang seharusnya diberikan kepada seluruh warga sekolah sebagai bentuk peringatan dini terhadap bencana. Pendidikan kebencanaan ini, memberikan pengetahuan mengenai tindakan-tindakan yang tepat dilakukan pada tahap sebelum, saat, dan sesudah bencana terjadi. Kurang sosialisasi dan sumber informasi kebencanaan menjadikan pengetahuan warga sekolah terhadap bencana menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang bertujuan untuk membekali setiap individu di sekolah agar lebih siap dalam menghadapi bencana.

Monitoring dan evaluasi siaga bencana dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal sekolah. Internal sekolah dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah atau Wakil maupun guru yang diberi wewenang untuk

melaksanakan monitoring dan evaluasi. Adapun pihak eksternal yang dapat melakukan monitoring dan evaluasi sekolah siaga bencana ini antara lain pengawas sekolah atau dari dinas pendidikan daerah setempat, penyandang dana dari program pembentukansekolah siaga bencana itu sendiri, bahkan perguruan tinggi setempat.

SMK Kartika V-1 merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Balikpapan. adapun beberapa bangunan yang ada di SMK Kartika V- 1 Balikpapan antara lain 38 ruang kelas, 1 labolatorium Bahasa, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 3 sanitasi guru, 9 sanitasi siswa. Dengan banyaknya bangunan yang berada di SMK Kartika V-1 Balikpapan diperlukannya suatu sistem yang tersusun, terencana, dan terkelola dengan baik dan tepat sesuai dengan acuan yang berlaku. Dengan banyaknya gedung yang ada di SMK Kartika V-1 Balikpapan maka diperlukan adanya sistem tanggap darurat. Masih banyak sarana dan prasarana tanggap darurat yang tidak efektif di SMK Kartika V-1 Balikpapan dikarenakan belum seluruhnya berjalan karena belum terjadinya bencana. Beberapa elemen memang akan efektif jika sudah terjadi bencana. Di SMK Kartika V-1 Balikpapan juga belum tersedia lengkap sarana dan prasarana tanggap darurat karena belum semuanya dilakukan pengadaan pada sarana tanggap darurat tersebut. warga sekolah SMK Kartika V-1 Balikpapan juga perlu melakukan evakuasi pada saat keadaan darurat. Pihak warga sekolah SMK Kartika V-1 Balikpapan juga belum pernah melakukan simulasi keadaan darurat. Terlebih lagi sarana dan prasarana yang belum semuanya memadai dan kurangnya komunikasi dalam pemberian informasi kepada warga sekolah sehingga masih banyak ketidakpahaman mengenai sistem tanggap darurat.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran analisis mengenai gambaran penerapan sistem tanggap darurat

yang ada di SMK Kartika Balikpapan. penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, obeservasi langsung, dan diskusi dengan pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Kartika Balikpapan yang dilakukan selama dua bulan dengan jumlah objek yang diteliti sebanyak 5 tenaga pengajar yang telah mengikuti pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dari total seluruh tenaga pengajar di SMK Kartika Balikpapan sebanyak 65 tenaga pengajar.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap penerapan tanggap darurat di SMK Kartika Balikpapan dan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 5 tenaga pengajar tentang penanganan dan tindak lanjut penerapan tanggap darurat medis apabila terjadi di SMK Kartika Balikpapan, serta dilakukan observasi kelengkapan fasilitas medis sebagai penunjang penerapan tanggap darurat medis dan pengumpulan data berdasarkan laporan – laporan medis yang telah terjadi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada lima tenaga pengajar yang bekerja di SMK Kartika Balikpapan maka dilakukan pembahasan oleh peneliti kepada tenaga pengajar tersebut untuk mengetahui dan memahami hasil wawancara, dimana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. SMK Kartika Balikpapan belum melakukan penerapan sistem tanggap darurat medis karena dari pihak sekolah belum membuat SOP tanggap darurat medis.
2. Seluruh tenaga pengajar dan staf di SMK Kartika Balikpapan belum mendapatkan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) atau *basic first aid* sebagai bekal pengetahuan dan kemampuan jika terjadi keadaan darurat medis di sekolah.
3. SMK Kartika Balikpapan memiliki fasilitas medis yang mendukung penerapan tanggap darurat medis di sekolah seperti ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), kotak P3K, obat – obatan, perlatan medis

dan kendaraan roda empat untuk mobilisasi ke rumah sakit.

4. SMK Kartika Balikpapan belum melakukan simulasi penerapan tanggap darurat medis untuk melatih kemampuan seluruh tenaga pengajar dan staf yang bekerja di sekolah karena tidak adanya penjadwalan simulasi tanggap darurat medis di agenda sekolah.
5. Terdapat formulir pelaporan kejadian darurat medis sebagai bukti laporan kejadian terhadap pihak sekolah dan orang tua siswa.
6. SMK Kartika Balikpapan belum melakukan sosialisasi secara resmi kepada staf pekerja, siswa dan orang tua siswa sebagai tambahan wawasan tanggap darurat medis.
7. SMK Kartika Balikpapan tidak memiliki tim khusus untuk tanggap darurat medis di sekolah karena pihak sekolah belum membuat tim khusus untuk tanggap darurat medis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan serta perbaikan – perbaikan untuk penerapan tanggap darurat medis di SMK Kartika Balikpapan dengan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagaimana tujuan penelitian sebagai berikut :

1. SMK Kartika Balikpapan telah melakukan perbaikan tentang penerapan tanggap darurat medis di sekolah dengan memberikan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan kepada tenaga pengajar dan staf sekolah serta menerapkan standar operasional prosedur (SOP) tanggap darurat yang dibuat bersama peneliti.
2. Fasilitas medis yang terdapat di SMK Kartika Balikpapan Sangat menunjang untuk penerapan tanggap darurat medis di sekolah, dimana hasil penelitian menemukan kelengkapan medis seperti ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilengkapi dengan wastafel sesuai dengan PERMEN No. 15/MEN/VIII/2008, kotak P3K, obat – obatan, peralatan medis, nomor telepon

darurat yang dapat dihubungi ketika keadaan darurat terjadi dan kendaraan roda empat yang dapat mengantar korban menuju rumah sakit untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.

SARAN

Saran maupun ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Terima kasih kepada SMK Kartika V-I Balikpapan atas izin dan kerjasamanya dalam memberikan akses kepada kami untuk melakukan penelitian. Tak lupa, penghargaan kami juga disampaikan kepada semua informan yang telah bersedia berpartisipasi dalam wawancara dan kuesioner dan menyediakan data yang sangat berharga untuk penelitian ini. Terima kasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keselamatan

DAFTAR PUSTAKA

- ARIYATI, P. S. (2018). Pemetaan Risiko Multi Bencana Kota Balikpapan (*Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada*).
- Faeliskah, F., Kurniawan, B., & Suroto, S. (2017). Analisis Implementasi Sistem Tanggap Darurat Berdasarkan OHSAS 18001: 2007 Klausul 4.4. 7 di PT X Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 350-357.
- Hajid, H. (2021). Analisis Implementasi Sarana Penyelamatan Jiwa, SISTEM Proteksi dan Pengorganisasian Dalam Upaya Mitigasi Kebakaran Di SDN Cilangkap 01.
- Handayana, M. S., Suroto, S., & Kurniawan, B. (2016). Analisis Manajemen Pelaksanaan Pada Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat di Gedung Perkantoran X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 322-331.
- Hesti, P. P., Rusba, K., & Liku, J. E. A. (2024). Penerapan Job Safety Analysis Sebagai Upaya Pengendalian Bahaya Di

- PT. Telkom Akses Balikpapan. *IDENTIFIKASI*, 10(1), 7-16.
- Hutapea, B. T. (2021). Analisa Implementasi ISO 45001: 2018 Terhadap Kinerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) PT Technindo Contromatra di Kawasan Industri Modern II (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*).
- Ida, I. (2022). Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Tanggap Darurat Dalam Manajemen Bencana Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sishana*, 4(2), 46-52.
- ISO 45001: 2018. Occupational Health and Safety Management System. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Iwan Zulfikar, Widya Mulia, Ajenng Resmi. 2021. Perancangan Kedaruratan Medis Di Sekolah Dasar Negeri 017 Samboja. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (e – Journal)*. VOL 8 (1). Universitas Balikpapan.
- Januardhana, M. R., Rusba, K., & Noeryanto, N. (2024). Penerapan Alat Pelindung Diri Terhadap Tenaga Kerja Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Penajam Paser Utara. *Identifikasi*, 10(1), 1-6.
- Kartika, S. A., Prabasworo, A., & Nugroho, A. (2019). Sosialisasi Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 1(2), 30-38.
- Munica, F. (2015). Gambaran Penerapan Sistem Tanggap Darurat di PT. Waskita Karya Proyek Pembangunan RSP UNS Surakarta.
- Naftali, M., Rusba, K., & Ramdan, M. (2025). Penerapan Penggunaan Apar Pada Pekerja Di Pt. Baruna Raya Logistik Balikpapan. *Identifikasi*, 11(2), 317-319.
- Ramadhani, R. M., Gustaman, F. A. I., Kodar, M. S., & Widanaha, I. K. (2020). Implementasi Program Sekolah Aman Bencana Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Balikpapan Kalimantan Timur. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 7(2), 102-111
- Soedirman. 2014. *Tindakan Tanggap Darurat Dan P3k*. Danadyaksa Publisher: Yogyakarta.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.